BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai dampak penggunaan gadget terhadap kesehatan mental pada Santri Madrasah Takhasus Tahfidz Quran Al-husna Tuksari kecamatan losari kabupaten Cirebon, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya kesehatan mental anak tidak hanya diartikan sebagai kondisi mental anak yang tidak mengalami penyakit mental, namun juga mencakup kemampuan untuk berfikir secara jernih, mengendalikan emosi, dan bersosialisasi dengan anak seusiannya.

Pengunaan Gadget pada Santri MTTQ Al-Husna Tuksari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon terdiri dari : 1) untuk mengerjakan tugas sekolah, 2) untuk bermain game kebanyakan yang bermain game online adalah santri laki-laki, dan 3) untuk bermain tiktok kebanyakan yang bermain tiktok adalah santri putri.

Dampak penggunaan gadget terhadap kesehatan mental santri MTTQ Al-Husna Tuksari terbagi menjadi dua dampak yaitu dampak positif yang terdiri dari : 1) Update Informasi entah tentang sekolah maupun social, 2) Mempersingkat waktu dan jarak dapat berkomunikasi dengan sanak saudara yang jauh, 3) alat rekreasi agar santri tidak mudah bosan dan jenuh. Dampak yang selanjutnya adalah dampak negatif yang terdiri dari : 1) Kurang konsentrasi dalam menghafal, 2) Kurang Sosial mengakibatkan anak obesitas, kolesterol dan bahkan tidak bisa bersosialisasi dengan tetangga, 3) Jam tidur yang tidak teratur biasaya anak begadang saat menggunakan gadget, 4) Males Gerak mengakibatkan anak malas makan, mandi dan lain sebagiannya,

Upaya yang dilakukan guru untuk menjaga kesehatan mental santri MTTQ Al-Husna terdiri dari 3 upaya antara lain: 1) Berkomunikasi dengan orang tua santri agar selalu memantau anaknya saat menggunakan gadget, 2) Metode dan target hafalan sehari 2 halaman, 3) Motivasi untuk santri maupun orang tua.

B. Saran

1. Bagi Madrasah Takhasus Tahfid Quran Al-Husna Tuksari

   Para guru MTTQ Al-Husna sebaiknya sering melakukan kumpulan untuk membahas tentang target hafalan para santri karena setiap santri memiliki kemampuan yang berbeda dan metode yang diajarkan diharapkan memiliki inovasi setiap harinya agar santri merasa tertarik dan tidak bosan dalam menghafal.

2. Bagi Santri

   Penggunaan gadget yang perlu diperhatikan dan dijadwalkan agar dampak negative pada gadget tidak terjadi pada santri dan hafalan jadi lebih focus.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Semoga peneliti selanjutnya akan mampu mencari dan menggali lebih dalam mengenai dampak penggunaan gadget terhadap kesehatan mental anak pada santri yang banyak memiliki dampak negative bagi kesehatan mental santri. Dan melakukan penelitian menggunakan metode yang berbeda yaitu kuantitatif.

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON